

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ menuliskan keadaan subyek/ objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain). Hal ini, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dan model komunikasi konseling klinik berhenti merokok UMY

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Berhenti Merokok UMY yang terletak di Klinik Firdaus Jalan Kapten Piere Tendean No. 56, Wirobrajan, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55252, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Klinik Berhenti Merokok UMY merupakan salah satu klinik yang telah lama berdiri dari sejak tahun 2011 melakukan penanganan bagi pasien yang membutuhkan pelayanan konseling untuk berhenti merokok.

3. Subyek Penelitian (Kriteria Subyek)

Subyek dalam penelitian ini adalah Dokter sekaligus Konselor di Klinik Berhenti Merokok UMY. Metode pemilihan informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria khusus yang telah

ditentukan oleh peneliti (*purposive sampling*). Untuk mendukung metode pemilihan informan, selain menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti juga menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pemilihan informan berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya. Adapun kriteria yang digunakan untuk pemilihan informan adalah sebagai berikut:

- a. Berprofesi sebagai Dokter dan Perawat yang sekaligus berperan sebagai Konselor maupun Tenaga Bantu di Klinik Berhenti Merokok UMY
- b. Aktif menjadi bagian dari struktural Klinik Berhenti Merokok UMY
- c. Mengerti Alur dan Program kerja dari Klinik Berhenti Merokok UMY

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang untuk mendapatkan suatu informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

Selain dengan teknik wawancara peneliti juga menggunakan teknik observasi. Secara luas, observasi atau pengamatan berarti setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi, pengamatan atau observasi di

sini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan indera penglihatan berarti tidak mengajukan pertanyaan.

5. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif. Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi akan dianalisis ke dalam bentuk deskriptif kualitatif. Teknik analisis data interaktif biasanya dijalankan dengan cara berikut ini:¹

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan dan perangkuman data yang muncul pada saat proses pengumpulan data lapangan. Data diperoleh melalui metode wawancara mendalam dan observasi.
- b. Sajian data, yaitu menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Sajian data ini dihadirkan agar peneliti dapat lebih mudah memahami data yang telah ada.
- c. Penarikan Kesimpulan, yaitu peneliti memverifikasi data yang telah ada lalu kemudian mulai menarik kesimpulan berdasarkan fenomena atau peristiwa yang diteliti.

¹ Creswell, John W. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014. Hal-274